



# Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah, Termasuk Kualitas Audit Syariah, Dewan Direksi dan Pengawas, Independensi Auditor, *Good Corporate Governance* (GCG), Serta Kepatuhan Syariah : Studi Literatur Review

Aghry Ghoriiyudin<sup>1\*</sup>, Harry Z. Soeratin<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Sangga Buana, Indonesia

Jl. PHH Mustofa (Suci) No.68 – Bandung Jawa Barat  
Email : [aghry2020@gmail.com](mailto:aghry2020@gmail.com) [hzss.academic@gmail.com](mailto:hzss.academic@gmail.com)

**Abstract** Pay close attention to financial performance. An organization's success is shown by its consistent improvement in financial performance compared to the prior period. Audit quality, independence of auditors, Good Corporate Governance (GCG) implementation, regulatory compliance, and the organization's board of directors and supervisory board all have an impact on financial performance. The objective of this research is to corroborate and analyze prior studies that have focused on Islamic audit quality, Islamic audit independence, Islamic audit boards and supervisory boards, sharia compliance, good corporate governance (gcg), and auditor independence as they pertain to Islamic banking's financial performance. Using data gathered from articles published in national journals to back up claims, this study integrates qualitative methodologies with a literature review approach. The researcher procured ten samples of sinta indexed and non-indexed publications from Google Scholar. The study's findings suggest that financial performance is influenced by factors such as the quality of sharia audits, the independence of auditors, the degree of sharia compliance, the application of good corporate governance (gcg), and the board of directors and supervisory board. The researcher is optimistic that future studies will investigate the elements impacting financial success in more depth.

**Keywords:** Financial Performance, Sharia Audit, Sharia Audit Quality, Good Corporate Governance (GCG), Sharia

**Abstrak** Perhatikan kinerja keuangan. Keberhasilan suatu organisasi ditunjukkan dengan peningkatan kinerja keuangan yang konsisten dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kualitas audit, independensi auditor, implementasi Good Corporate Governance (GCG), kepatuhan terhadap peraturan, serta dewan direksi dan dewan pengawas organisasi semuanya berdampak pada kinerja keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguatkan dan menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya yang berfokus pada kualitas audit syariah, independensi audit syariah, dewan audit dan dewan pengawas syariah, kepatuhan syariah, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dan independensi auditor yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan syariah. Dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari artikel-artikel yang diterbitkan di jurnal nasional untuk mendukung klaim, penelitian ini mengintegrasikan metodologi kualitatif dengan pendekatan tinjauan literatur. Peneliti mendapatkan sepuluh sampel publikasi yang terindeks dan tidak terindeks dari Google Scholar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas audit syariah, independensi auditor, tingkat kepatuhan syariah, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG), dan dewan direksi dan dewan pengawas. Peneliti optimis bahwa penelitian-penelitian selanjutnya akan menginvestigasi elemen-elemen yang mempengaruhi keberhasilan keuangan secara lebih mendalam.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Audit Syariah, Kualitas Audit Syariah, *Good Corporate Governance* (GCG), Syariah

## 1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, perbankan syariah telah berkembang pesat di dalam skala nasional dan dunia. Sistem perbankan syariah merupakan komponen penting dalam perekonomian Indonesia, dan terus berkembang dengan pesat. Data dari OJK menunjukkan bahwa pangsa pasar perbankan syariah terus meningkat, yang sejalan dengan meningkatnya

pemahaman masyarakat akan konsep-konsep keuangan syariah. Meskipun telah berkembang, perbankan syariah masih harus menempuh jalan panjang sebelum dapat bersaing dengan bank-bank umum dalam hal kinerja keuangan. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan keuangan perbankan syariah adalah kualitas audit syariah, yang bertujuan untuk menjamin bahwa bank-bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan standar akuntansi yang relevan. Kapasitas auditor untuk mendeteksi peningkatan salah saji akuntansi adalah definisi dari kualitas audit. (Firmansyah & Muhammad, 2024). Bank-bank syariah menjalani audit Syariah untuk menjamin mereka dapat mempertahankan tata kelola Syariah sekaligus meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. (Yustriawan & Siregar, 2022). Auditor Syariah memainkan peran penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat jujur dan semua persyaratan Syariah terpenuhi. (Rahmadieni & Qizam, 2019). Selain itu, dewan direksi dan dewan pengawas memainkan peran penting dalam pembuatan kebijakan dan kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Usulan teori keagenan yang pertama kali dikemukakan pada tahun 1976 oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling. Bagaimana hubungan agen dan prinsipal bekerja adalah subjek dari teori ini. Pemilik perusahaan atau pemegang saham adalah prinsipal dalam hubungan keagenan, sedangkan manajer adalah agen. Asimetri informasi dapat terjadi dalam suatu hubungan ketika salah satu pihak (pemegang saham) memberikan kekuasaan kepada pihak lain (manajemen) untuk mengambil keputusan mengenai operasi bisnis. Tidak diragukan lagi bahwa hal ini berpengaruh terhadap keberhasilan keuangan perusahaan. (Intia & Azizah, 2021). Untuk menjaga agar laporan keuangan tetap jujur dan bebas dari bias, Anda memerlukan auditor independen. Auditor yang independen dan mandiri yang mematuhi prinsip-prinsip dan standar audit yang diterima secara umum harus dapat memberikan audit yang berkualitas tinggi. (Etika et al., 2022). Jika audit KAP dapat menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan dapat diandalkan, maka audit tersebut pasti berkualitas. Meskipun ukuran KAP memiliki dampak yang signifikan terhadap kapasitas dan otonomi perusahaan, kualitas audit yang dikeluarkannya menunjukkan seberapa baik audit dilakukan. (Rifan & Qintharah, 2021). Dalam rangka meningkatkan kepercayaan investor dan konsumen terhadap perbankan syariah, sangat penting untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). GCG mencakup prinsip-prinsip seperti keterbukaan, akuntabilitas, dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Bisnis dengan manajemen tingkat atas yang kompeten lebih cenderung menggunakan strategi manajemen yang efektif, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas. (Hisamuddin & K, 2015) Kepatuhan syariah, di sisi lain, adalah perbedaan utama antara perbankan syariah dan konvensional. Semua transaksi dan

penawaran bank syariah harus sejalan dengan hukum Islam. Karena kredibilitas bank syariah sangat bergantung pada kepatuhan mereka terhadap prinsip-prinsip atau aturan syariah, kepatuhan syariah membedakan bank syariah dari bank konvensional. (Utama et al., 2023). Sejumlah manfaat yang signifikan telah disepakati oleh maqasid al-syari'ah, atau tujuan syariah, dan mereka termasuk: Untuk menjaga agama, jiwa, keturunan, dan harta benda, yang masing-masing terdiri dari empat pilar, yaitu Hifdz Ad-Din, Hifdz An-Nafs, Hifdz Al-'Aql, dan Hifdz Al-Mal. Sejumlah faktor mempengaruhi efisiensi maqashid syariah, termasuk modal intelektual, frekuensi rapat dewan, dan kemampuan anggota dewan. (Hoerunisa et al., 2023).

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis dampak dari elemen-elemen tersebut terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan mempertimbangkan semua aspek tersebut. Penelitian ini menggunakan strategi tinjauan literatur untuk mencapai tujuan tersebut. Terlepas dari kemajuan perbankan syariah, beberapa fenomena menunjukkan bahwa hambatan untuk meningkatkan kinerja keuangan masih menjadi masalah utama. Beberapa bank syariah menghadapi masalah dalam mempertahankan kualitas audit yang sesuai dengan persyaratan syariah serta masalah dalam menjalankan tata kelola yang efektif. Dalam perbankan syariah, independensi auditor juga sering dipertanyakan, terutama ketika auditor internal terlibat dengan manajemen bank.

Ketidaksesuaian yang persisten dalam pengungkapan laporan keuangan syariah adalah masalah lain yang cukup mencolok. Ini terutama berlaku untuk pengawasan dewan pengawas syariah (DPS), yang seringkali tidak sepenuhnya terbuka. Selain itu, perbankan syariah masih jauh dari penerapan GCG, terutama dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Hal ini membuat beberapa bank syariah masih kesulitan menarik investor dan menumbuhkan kepercayaan publik. Beberapa bank belum mengikuti Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) sepenuhnya, yang menunjukkan bahwa penerapan kepatuhan syariah masih menghadapi tantangan dari segi undang-undang. Menurut penelitian tersebut, kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dapat terpukul jika pengungkapan dana Istisna, Qard, dan Zakat tidak sesuai dengan kriteria yang relevan. Setelah mengetahui hal-hal tersebut, mari kita bahas lebih lanjut bagaimana kinerja keuangan perbankan syariah ditingkatkan oleh faktor-faktor seperti kepatuhan syariah, independensi auditor, kualitas audit, dan tata kelola bank.

Perbankan syariah dapat meningkatkan daya saingnya dengan memahami komponen-komponen yang menentukan kinerja keuangannya, oleh karena itu penelitian ini dipilih. Agar tetap dapat bersaing dengan bank konvensional, perbankan syariah harus menjamin bahwa semua bagian dari operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tetap memenuhi persyaratan profitabilitas dan efisiensi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk

mensintesis pengetahuan yang ada mengenai aspek-aspek terpenting dari kinerja keuangan perbankan syariah. Kami berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara kualitas audit syariah, independensi auditor, GCG, tingkat kepatuhan syariah, kebijakan perbankan syariah, dan kinerja keuangan dengan meninjau berbagai penelitian yang telah dilakukan.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini memadukan metodologi tinjauan literatur dengan pendekatan kualitatif. Tinjauan literatur penelitian ini dilakukan dengan memeriksa makalah terkait dan berkonsentrasi pada bagaimana kualitas audit syariah berhubungan dengan kinerja keuangan, memeriksa data yang dikumpulkan untuk menyediakan literatur baru untuk penelitian di masa depan (Ravtilova et al., 2023). Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk menilai informasi yang ada tentang subjek tertentu dengan melakukan analisis kritis terhadap karya-karya yang dipublikasikan, seperti buku, artikel ilmiah, dan laporan pemerintah. (Susandra Rohmandika et al., 2023).

### **Populasi dan Sampel**

Istilah “populasi” dapat digunakan untuk menyebut unsur apa pun yang menjadi fokus suatu penelitian, termasuk manusia dan benda dengan atribut tertentu. Salah satu cara untuk menarik kesimpulan dari penelitian adalah dengan melihat populasi secara keseluruhan. Sebuah populasi, pada prinsipnya, mencakup semua orang, hewan, peristiwa, atau benda yang secara teratur mendiami wilayah tertentu. (Amin et al., 2023). Artikel dari jurnal terindeks Sinta dan jurnal ternama dan terpercaya lainnya dengan tema atau variabel penelitian serupa yaitu kualitas audit syariah yang memengaruhi kinerja keuangan menjadi populasi penelitian ini.

### **Sumber Data**

Data sekunder, yang diperoleh dan didokumentasikan secara tidak langsung melalui media perantara, merupakan sumber data untuk penelitian ini. Meninjau materi terkait yang tersedia secara online atau di Google Scholar adalah strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. (Amin et al., 2023)

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini adalah jurnal yang direview seputar audit syariah yang memiliki hubungan terhadap kinerja keuangan:

**Tabel 1. Jurnal yang direview**

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun	Nama Jurnal	Terindeks Sinta	Sitasi
1	Penentu Kualitas Audit Syariah: Sebuah Studi Literatur Review	Anprades Firmansyah, Erfan Muhammad	2024	Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa	5	0
2	Kualitas Audit Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Nina Andriany Nasution, Dian Yustriawan, Saparuddin Siregar	2022	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	3	8
3	Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Laras Clara Intia, Siti Nur Azizah	2021	JRKA: Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi	5	179
4	Analisis Pengaruh Standar Audit Syariah Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Baitul Mal Wa Tamwil Di Kabupaten Wonogiri	Risky Yuniar Rahmadieni & Ibnu Qizam	2019	Falah: Jurnal Ekonomi Syariah	2	10

*Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah, Termasuk Kualitas Audit Syariah, Dewan Direksi dan Pengawas, Independensi Auditor, Good Corporate Governance (GCG), Serta Kepatuhan Syariah : Studi Literatur Review*

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun	Nama Jurnal	Terindeks Sinta	Sitasi
5	Analisis Pengaruh Independensi Auditor Dan Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Syariah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	Citra Etika, Liya Ermawati, Junaini Bustami	2022	Syarikat : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah	4	12
6	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Nur Hisamuddin, M. Yayang Tirta K	2015	Jurnal Akuntansi Universitas Jember	3	118
7	Pengaruh Kualitas Audit Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2018	Dinda Fali Rifan, Yuha Nadhirah Qintharah	2021	JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi	4	10
8	Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return On Asset Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review	Muhammad Susandra Rohmandika, Eka Wahyu Hestya Budianto, Nindi Dwi Tetria Dewi	2023	Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah	5	158

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun	Nama Jurnal	Terindeks Sinta	Sitasi
9	Analisis Tingkat Kepatuhan Syariah Pada Bank Central Asia Syariah (BCAS)	Indra Utama, Farma Andiansyah, Edi Jamaris	2023	IJMA (Indonesian Journal Of Management And Accounting)	Non sinta	2
10	Pengaruh Komite Audit Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Maqashid Syariah	Nadila Hoerunisa, Felicity Zahro Tunisa Karbaila, Bima Cinintya Pratama, Salsa Rizky Dwi Annisa, Aji Fajar Ismail	2023	DERIVATIF : Jurnal Manajemen	4	2

Sumber: Pengolahan data google shoolar (2025)

“Dari tabel 1 di atas, jumlah sitasi terbanyak cukup signifikan ada 3 artikel yaitu artikel yang berjudul Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas

Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia yang ditulis oleh Laras Clara Intia dan Siti Nur Azizah yaitu sebanyak 179 sitasi dari jurnal JRKA: Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi yang terindeks sinta 5, selanjutnya disusul oleh artikel yang berjudul Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return On Asset Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review yang ditulis oleh Muhammad Susandra Rohmandika dkk. yaitu sebanyak 158 sitasi dari jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah yang terindeks sinta 5, selanjutnya ada artikel yang berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang ditulis oleh Nur Hisamuddin dan M. Yayang Tirta K dari jurnal Akuntansi Universitas Jember terindeks sinta 3 yang disitasi sebanyak 118. Dari ketiga artikel di atas variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan bukan hanya dari kualitas audit syariah akan tetapi dari jajaran dewan direksi, komisaris dan pengawas syariah serta tata kelola perusahaan yang baik. Adapun kesimpulan dari ketiga artikel tersebut adalah sebagai berikut:”

**Tabel 2. Artikel dengan Jumlah Sitasi Terbanyak**

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Kesimpulan
1	Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Laras Clara Intia, Siti Nur Azizah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. 2. Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. 3. Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Nur Hisamuddin, M. Yayang Tirta K	Penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> secara efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah, mengurangi konflik kepentingan, serta menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi dalam perbankan syariah.
3	Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return On Asset Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review	Muhammad Susandra Rohmandika, Eka Wahyu Hestya Budianto, Nindi Dwi Tertia Dewi	Penelitian tentang ROA pada perbankan syariah terus berkembang dan mencakup berbagai faktor determinan, dampaknya terhadap industri, serta metode pengukuran yang digunakan. Studi ini memberikan wawasan mendalam bagi akademisi dan praktisi dalam memahami serta meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah.

Sumber: Pengolahan data google shoolar (2025)

Dari 10 artikel yang direview oleh penulis, ada 4 artikel yang fokus terhadap kualitas audit syariah yang berhubungan dengan kinerja keuangan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Artikel dengan variabel Kualitas Audit**

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Kesimpulan
1	Penentu Kualitas Audit Syariah: Sebuah Studi Literatur Review	Anprades Firmansyah, Erfan Muhammad	Hasil penelitian menegaskan bahwa kualitas audit syariah berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan lembaga keuangan syariah. Artikel ini merekomendasikan peningkatan regulasi, pelatihan auditor, serta penerapan sistem audit yang lebih efektif untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
2	Kualitas Audit Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Nina Andriany Nasution, Dian Yustriawan, Saparuddin Siregar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit syariah berpengaruh positif terhadap rasio keuangan seperti CAR ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> ), NPF ( <i>Non-Performing Finance</i> ), ROA ( <i>Return on Assets</i> ), FDR ( <i>Financing Deposit to Ratio</i> ), dan BOPO ( <i>Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional</i> ). Dengan kata lain, semakin baik kualitas audit syariah, semakin baik pula kinerja keuangan bank syariah.
3	Analisis Pengaruh Standar Audit Syariah Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Baitul Mal Wa Tamwil Di Kabupaten Wonogiri	Risky Yuniar Rahmadieni & Ibnu Qizam	Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa standar akuntansi syariah dan etos kerja Islam memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan BMT, sementara audit syariah, pengawasan syariah, dan tata kelola syariah masih perlu penguatan untuk memberikan pengaruh yang lebih signifikan.
4	Pengaruh Kualitas Audit Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2018	Dinda Fali Rifan, Yuha Nadhirah Qintharah	Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa efisiensi operasional (BOPO) lebih berperan dalam menentukan profitabilitas bank syariah dibandingkan dengan kualitas audit, yang seharusnya lebih diperhatikan oleh manajemen bank untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Sumber: Pengolahan data google shoolar (2025)

Dari 10 artikel di atas yang direview, penulis merangkum persentase yang terindeks sinta dan non sinta seperti diagram di bawah ini:



Diagram 1. Persentase Artikel Terindeks Sinta & non Sinta



Berdasarkan diagram 1. Di atas menunjukkan bahwa jurnal terindeks sinta 2 adalah 10%, kemudian jurnal terindeks sinta 3 sebesar 20%, jurnal terindeks sinta 4 dan sinta 5 masing-masing sebesar 30% dan jurnal yang tidak terindeks sinta sebesar 10%.

**Tabel 4. Hasil Penelitian**

No	Pembahasan	Nama Penulis	Sitasi	Terindeks Sinta	Hasil Penelitian
A	Kualitas Audit Syariah terhadap Kinerja Keuangan	Anprades Firmansyah, Erfan Muhammad	0	Sinta 5	<p>Dengan menggunakan penelitian literatur sebelumnya, artikel ini menyelidiki komponen-komponen yang menentukan kualitas audit syariah dan bagaimana hal itu berdampak pada kinerja keuangan lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat dimensi utama memengaruhi kualitas audit syariah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar dan Peraturan Audit Syariah; Mengikuti peraturan syariah merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas audit syariah.</li> <li>2. Kerangka Kerja Audit Berbasis Risiko; Audit berbasis risiko syariah (RBSA) adalah cara untuk meningkatkan efisiensi kontrol.</li> <li>3. Sistem Deteksi Risiko Syariah; Auditor harus dapat menemukan kesalahan syariah dalam laporan keuangan.</li> <li>4. Sumber Daya Auditor; Kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi, pengalaman, masa kerja, dan independensi auditor syariah.</li> </ol>

No	Pembahasan	Nama Penulis	Sitasi	Terindeks Sinta	Hasil Penelitian
					Menurut hasil penelitian, kualitas audit syariah meningkatkan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah.
		Nina Andriany Nasution, Dian Yustriawan, Saparuddin Siregar	8	Sinta 3	<p>Beberapa hasil penting penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Akuntansi Syariah (SAS) — Mengikuti standar akuntansi syariah meningkatkan kualitas audit dan kinerja keuangan bank.</li> <li>2. Standar Operasional Prosedur (SOP) — SOP yang digunakan dengan baik dalam audit syariah meningkatkan efisiensi dan transparansi bank syariah.</li> <li>3. Kompetensi Auditor Internal: Auditor internal yang mahir dan berpengalaman di bidang syariah dapat memberikan hasil audit yang lebih akurat dan berkualitas.</li> <li>4. Independensi Auditor Eksternal—Independensi auditor sangat penting untuk meningkatkan transparansi keuangan bank syariah dan memastikan kualitas audit yang objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit syariah berdampak positif pada rasio keuangan seperti CAR (Rasio Kesesuaian Kapital), NPF (Keuangan yang Tidak Baik), ROA (Return on Assets), FDR</li> </ol>

No	Pembahasan	Nama Penulis	Sitasi	Terindeks Sinta	Hasil Penelitian
					<p>(Rasio Pembiayaan Deposit ke Rasio), dan BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional). Dengan kata lain, kinerja keuangan bank syariah sebanding dengan kualitas audit syariah.</p>
		<p>Risky Yuniar Rahmadieni &amp; Ibnu Qizam</p>	<p>10</p>	<p>Sinta 2</p>	<p>Beberapa hasil penting penelitian ini adalah: Standar Akuntansi Syariah (PSAK Syariah)—Penggunaan PSAK Syariah meningkatkan kualitas laporan keuangan syariah. Audit Syariah—Audit syariah tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa peran audit syariah dalam BMT masih perlu diperkuat. Pengawasan Syariah—Pengawasan syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan kualitas laporan keuangan tidak signifikan. Islamic Corporate Governance (ICG)—Kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi langsung oleh tata kelola perusahaan berbasis syariah. Etos Kerja Islam: Nilai-nilai Islam dalam pekerjaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan syariah, menunjukkan bahwa nilai-nilai ini meningkatkan transparansi</p>

No	Pembahasan	Nama Penulis	Sitasi	Terindeks Sinta	Hasil Penelitian
					dan akuntabilitas laporan keuangan.
		Dinda Fali Rifan, Yuha Nadhirah Qintharah	10	Sinta 4	Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yang menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal berikut: Kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (Return on Assets/ROA), yang menunjukkan bahwa meskipun kualitas audit meningkat, itu tidak selalu berdampak positif terhadap profitabilitas bank syariah. BOPO juga berpengaruh negatif terhadap keuntungan, karena semakin tinggi biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional, semakin rendah keuntungan bank. Kualitas audit dan BOPO mempengaruhi ROA, tetapi variabel lain di luar penelitian ini juga mempengaruhi profitabilitas bank syariah.
B	Jajaran Dewan Direksi, Komisaris, Pengawas Syariah dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan	Laras Clara Intia, Siti Nur Azizah	179	Sinta 5	Hasil penelitian menunjukkan hal-hal berikut: Kinerja keuangan perbankan syariah dipengaruhi oleh Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Komisaris Independen. Dewan Direksi tidak. Data dari perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun

No	Pembahasan	Nama Penulis	Sitasi	Terindeks Sinta	Hasil Penelitian
					2017 hingga 2019 digunakan untuk penelitian ini. Metode regresi linear berganda digunakan. Singkatnya, dewan direksi dan dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan, sementara dewan komisaris independen melakukannya.
		Nadila Hoerunisa, Felicity Zahro Tunisa Karbaila, Bima Cinintya Pratama, Salsa Rizky Dwi Annisa, Aji Fajar Ismail	2	Sinta 4	Hasil penelitian menunjukkan hal-hal berikut: Kinerja maqashid syariah meningkat karena komite audit meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan. Ini membantu mencapai tujuan maqashid syariah. Kinerja maqashid syariah tidak dipengaruhi oleh kekayaan intelektual. Ini disebabkan oleh fakta bahwa bisnis perbankan syariah masih menggunakan metode bisnis konvensional dan belum mengoptimalkan intellectual capital. Menurut penelitian ini, perbankan syariah harus lebih mengembangkan dan memanfaatkan kekayaan intelektual untuk meningkatkan pencapaian maqashid syariah.
C	Independensi Auditor, Pendidikan	Citra Etika, Liya Ermawati, Junaini Bustami	12	Sinta 4	Hasil penelitian menunjukkan hal-hal berikut: Kualitas audit syariah sangat dipengaruhi oleh independensi

No	Pembahasan	Nama Penulis	Sitasi	Terindeks Sinta	Hasil Penelitian
	Auditor terhadap Kualitas Audit				auditor; auditor yang lebih independen cenderung menghasilkan audit yang lebih baik karena mereka lebih mampu menemukan kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan. Selain itu, auditor dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki pengetahuan yang lebih luas dan lebih mampu menerapkan standar akuntansi syariah dengan baik. Secara bersamaan, tingkat pendidikan dan independensi auditor memengaruhi kualitas audit syariah. Kualitas audit yang dihasilkan sebanding dengan tingkat kedua komponen ini. Menurut penelitian ini, perbankan syariah harus meningkatkan kemandirian auditor dan memberikan pelatihan atau pendidikan tambahan untuk menjamin kualitas audit yang lebih baik.
D	Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan	Nur Hisamuddin, M. Yayang Tirta K	118	Sinta 3	Implementasi GCG yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah, mengurangi konflik kepentingan, dan meningkatkan daya tarik investasi di perbankan syariah. GCG dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendorong

No	Pembahasan	Nama Penulis	Sitasi	Terindeks Sinta	Hasil Penelitian
					pertumbuhan sektor perbankan syariah di Indonesia.
E	Pemetaan Variabel Determinan terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	Muhammad Susandra Rohmandika, Eka Wahyu Hesty Budianto, Nindi Dwi Tetria Dewi	158	Sinta 5	114 artikel dari jurnal nasional terindeks Sinta dianalisis dari tahun 2011 hingga 2022, menunjukkan peningkatan signifikan dalam penelitian ROA. Penelitian ROA terbagi menjadi 8 kluster dengan 123 topik berdasarkan analisis VOSviewer. Variabel determinan ROA pada perbankan syariah memiliki tiga fokus utama penelitian: Variabel determinan ROA: Variabel seperti FDR, NPF, inflasi, tingkat BI, dan CAR mempengaruhi ROA. Pengaruh ROA terhadap berbagai aspek: misalnya, terhadap hasil deposito mudharabah, Islamic Social Reporting (ISR), dan market share. Regresi nonparametrik, Vector Autoregression (VAR), Intellectual Capital (iB-VAIC), dan Error Correction Model (ECM) adalah beberapa metode untuk menghitung ROA.
F	Tingkat Kepatuhan Syariah terhadap Kinerja Keuangan	Indra Utama, Farma Andiansyah, Edi Jamaris	2	Non Sinta	Secara keseluruhan, BCAS memenuhi standar kepatuhan syariah. Regulasi sudah mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan

No	Pembahasan	Nama Penulis	Sitasi	Terindeks Sinta	Hasil Penelitian
					<p>Pengawas Syariah (DPS). Sebagian besar produk pembiayaan, seperti Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Qard, Zakat, dan Istisna, telah memenuhi persyaratan pelaporan.</p> <p>Kekurangan Komunikasi: Beberapa bagian dari qadha, zakat, dan istisna masih belum sepenuhnya sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI). Tidak ada dokumentasi yang jelas untuk risalah keputusan DPS, pengungkapan rangkap jabatan DPS, dan laporan remunerasi dan fasilitas yang diterima DPS. Informasi tentang pembiayaan, seperti jumlah pembiayaan berdasarkan jenis akad, masih belum didokumentasikan secara menyeluruh.</p> <p>BCAS telah menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan kepatuhan syariah dengan baik, tetapi transparansi dan pelaporan tentang beberapa aspek syariah perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar yang berlaku.</p>

Sumber: Pengolahan data google shoolar (2025)

#### 4. KESIMPULAN



Beberapa aspek yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah diselidiki dalam penelitian ini. Aspek-aspek tersebut antara lain: kepatuhan syariah, independensi auditor, kualitas dewan direksi dan dewan pengawas, implementasi Good Corporate Governance (GCG), dan tingkat audit syariah.

#### 1. Kualitas Audit Syariah dan Kinerja Keuangan

Laba bank syariah meningkat ketika auditor mematuhi aturan audit syariah, menunjukkan kompetensi, dan independen. Meskipun demikian, efek audit syariah terhadap keakuratan laporan keuangan masih perlu ditingkatkan lagi, menurut banyak penelitian. Hal ini terutama berlaku dalam hal pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Selain itu, etos kerja Islami berkontribusi dalam membuat laporan keuangan menjadi lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### 2. Pengaruh Jajaran Direksi, Komisaris, DPS, dan Komite Audit

Dalam hal kinerja keuangan, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan komisaris independen jauh lebih berpengaruh daripada dewan direksi. Selain itu, komite audit membantu membuat laporan keuangan lebih dapat dipercaya dan terbuka untuk diperiksa. Namun demikian, perbankan syariah belum memberikan kontribusi yang substansial terhadap pencapaian maqashid syariah karena penggunaan sumber daya intelektual yang kurang optimal.

#### 3. Independensi dan Pendidikan Auditor

Tingkat pendidikan dan independensi seorang auditor memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit Syariah. Lebih mudah untuk menemukan kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan jika auditor lebih tidak memihak dan memiliki pengetahuan tentang aturan syariah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas audit diperlukan lebih banyak pelatihan dan pendidikan bagi para auditor.

#### 4. *Good Corporate Governance (GCG)* dan Kinerja Keuangan

Ketika GCG diterapkan dengan baik, hal ini akan meningkatkan kinerja keuangan bank-bank syariah, mengurangi konflik kepentingan, dan membuat industri perbankan syariah lebih menarik bagi para investor. Dari sini dapat disimpulkan bahwa peningkatan kepercayaan investor dan stabilitas keuangan secara signifikan difasilitasi oleh tata kelola perusahaan yang baik.

#### 5. Tingkat Kepatuhan Syariah

Menurut penelitian yang melihat seberapa baik Bank BCA Syariah (BCAS) mematuhi hukum syariah, secara umum bank ini telah melakukan pekerjaan dengan baik. Aturan pelaporan telah dipenuhi oleh sebagian besar barang moneter, termasuk Mudharabah, Murabahah,

Musyarakah, Ijarah, Qard, Zakat, dan Istisna. Namun, transparansi masih memiliki beberapa cara untuk dilakukan, terutama dalam hal:

- Dokumentasi keputusan DPS.
- Pengungkapan rangkap jabatan DPS.
- Laporan remunerasi dan fasilitas DPS.
- Penyaluran dana Istisna, Qard, dan Zakat yang belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

Penelitian ini menunjukkan bahwa elemen-elemen kunci yang meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah meliputi tata kelola perusahaan yang efektif, kesesuaian dengan aturan-aturan syariah, dan kualitas audit syariah. Masih ada kebutuhan untuk meningkatkan keterbukaan dan berbagi informasi, bahkan jika banyak bank syariah telah melakukan pekerjaan yang baik dalam menerapkan standar syariah dan GCG. Agar bank-bank syariah menjadi lebih kredibel dan kompetitif, harus ada peningkatan dalam pengawasan syariah dan pelaporan keuangan, bersama dengan pelatihan untuk auditor syariah dan dewan pengawas.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, A., Gans, J., & Goldfarb, A. (2019). Economic policy for artificial intelligence. *Innovation Policy and the Economy*, 19(1), 139–159. <https://doi.org/10.1086/699935>
- Alexander, T., Amzul, A., Purnomo, S. Y., Gunawan, L., Putera, H., Daeli, D., & Karno, U. B. (2024). Strategi manajemen inovasi dalam mempertahankan daya saing di pasar global. 4(September), 475–482.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Barney, J. B., Ketchen, D. J., & Wright, M. (2021). Resource-based theory and the value creation framework. *Journal of Management*, 47(7), 1936–1955. <https://doi.org/10.1177/01492063211021655>
- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2013). Digital business strategy: Toward a next generation of insights. 471–482. <https://doi.org/10.4324/9780203109007-5>
- Bughin, J., Hazan, E., Washington, S. R., Chui, M., Francisco, S., & London, T. A. (2017). *Artificial intelligence: The next digital frontier?*
- Chui, M., Manyika, J., & Miremadi, M. (2016). Where machines could replace humans—and where they can't (yet). *McKinsey Quarterly*, July, 1–12.

- Davenport, T. H., & Mittal, N. (2023). Stop tinkering with AI. *Harvard Business Review*, 2023(January-February).
- Di Vaio, A., Palladino, R., Hassan, R., & Escobar, O. (2020). Artificial intelligence and business models in the sustainable development goals perspective: A systematic literature review. *Journal of Business Research*, 121(January), 283–314. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.08.019>
- Duan, Y., Edwards, J. S., & Dwivedi, Y. K. (2019). Artificial intelligence for decision making in the era of big data: Evolution, challenges and research agenda. *International Journal of Information Management*, 48(January), 63–71. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.01.021>
- Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Ismagilova, E., Aarts, G., Coombs, C., Crick, T., Duan, Y., Dwivedi, R., Edwards, J., Eirug, A., Galanos, V., Ilavarasan, P. V., Janssen, M., Jones, P., Kar, A. K., Kizgin, H., Kronemann, B., Lal, B., Lucini, B., ... Williams, M. D. (2021). Artificial intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 57(July), 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.08.002>
- Etika, C., Ermawati, L., & Bustami, J. (2022). Analisis pengaruh independensi auditor dan pendidikan auditor terhadap kualitas audit syariah pada perbankan syariah di Indonesia. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 17–28. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).9515](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).9515)
- Firmansyah, A., & Muhammad, E. (2024). Penentu kualitas audit syariah: Sebuah studi literatur review. 9(1), 102–113. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1312>
- Goodfellow, I., Bengio, Y., & Courville, A. (2016). *Deep learning*. *Artificial Intelligence for 6G*, 22(4), 247–303. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-95041-5\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-030-95041-5_6)
- Haenlein, M., & Kaplan, A. (2019). A brief history of artificial intelligence: On the past, present, and future of artificial intelligence. *California Management Review*, 61(4), 5–14. <https://doi.org/10.1177/0008125619864925>
- Hidayat, R., Kusumasari, I. R., Sophia, Z. A., Rahma, D., & Bisnis, A. (2024). Peran teknologi AI dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan dalam pengembangan bisnis. 4.
- Hisamuddin, N., & M. Y. T., K. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan bank syariah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 4(1), 109–138. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v4i1.290>
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris independen, dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2), 46–59. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>
- Jordan, M. I., & Mitchell, T. M. (2015). Machine learning: Trends, perspectives, and prospects. *Science*, 349(6245), 253–255.

- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2020). Rulers of the world, unite! The challenges and opportunities of artificial intelligence. *Business Horizons*, 63(1), 37–50. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2019.09.003>
- Loureiro, S. M. C., Guerreiro, J., & Tussyadiah, I. (2021). Artificial intelligence in business: State of the art and future research agenda. *Journal of Business Research*, 129(August 2020), 911–926. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.11.001>
- Mateos-Garcia, J. C. (2018). The complex economics of artificial intelligence. *SSRN Electronic Journal*, 0–36. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3294552>
- Meliana, D. (2025). Transformasi digital dalam akuntansi manajemen: Tantangan. *Journal of Business Economics and Management*, 1(3), 300–305.
- Muttaqin, A., Arafa, M., Kumala Jaya, A., Suryawan, M. A., Banjarnahor, A. R., Bukidz, D. P., Simanjuntak, H. M., & Saputra, N. (2023). *Implementasi AI dalam kehidupan. Yayasan Kita Menulis*. <http://repository.upy.ac.id/4945/1/FullBook>
- Ravtilova, R., Amelia, D., Saputra, I., & Rinda, R. (2023). Forecasting sales: A comprehensive analysis of forecasting techniques for sales budget determination. *Jurnal Audit, Pajak, Akuntansi Publik (AJIB)*, 2(2), 97. <https://doi.org/10.32897/ajib.2023.2.2.3217>